

**PERAN POLITIK UMAT ISLAM DI PERANCIS PADA MASA
PRESIDEN NICOLAS SARKOZY (2007-2012)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**IMAM MARZUKI
NIM 08370003**

PEMBIMBING

Dr. AHMAD YANI ANSHORI, M.Ag.

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Sekian lama keberadaan umat Islam di Perancis senantiasa tidak memperoleh pandangan positif. Terpilihnya Nicolas Sarkozy sebagai Presiden Perancis pada Mei 2007, makin memperjelas pandangan negatif pemerintahan Perancis akan komunitas Islam di Perancis. Diskriminasi terhadap umat Islam, nampak lewat ragam isu yang dikeluarkan Sarkozy dengan menyuarakan anti cadar, menyudutkan imigran Perancis dengan anggapan tidak mampu menyesuaikan diri dengan budaya setempat. Sebelum terangkat menjadi pimpinan Perancis, Sarkozy dikenal memang paling getol memainkan isu Islam dalam dunia politik, bahkan Sarkozy dikenal sebagai orang pertama yang menyuarakan anti cadar di Perancis.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada bagaimana peranan politik umat Islam di Perancis pada masa kepemimpinan Presiden Nicolas Sarkozy (2007-2012).

Penulisan karya ini menggunakan teori peranan untuk menjelaskan posisi umat Islam di Perancis. Teori peranan menegaskan bahwa, perilaku politik adalah perilaku dalam menjalankan peranan politik. Teori ini berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peran yang kebetulan dipegang aktor politik. Seseorang yang menduduki posisi tertentu diharapkan atau diduga akan berperilaku tertentu pula. Harapan atau dugaan itulah yang membentuk peranan.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library Research*), yaitu penelitian dengan menggunakan buku-buku, kitab, jurnal, media internet dan lain sebagainya, yang memuat materi-materi terkait yang dibahas sebagai sumber datanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *deskriptif-analitis*. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai fakta yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

Adapun peran penting yang dilakukan oleh masyarakat Muslim Perancis dalam pemerintahan Sarkozy, antara lain membantu perekonomian Perancis lewat besarnya jumlah imigran yang menjadi buruh dan bekerja di pabrik-pabrik pada dunia industri Perancis. Dalam ranah politik kaum muslim berperan penting dalam mengubah arena politik Prancis dengan menjegal Sarkozy terpilih kembali sebagai presiden dan memenangkan Francois Hollande, calon Presiden Partai Sosialis sebagai Presiden. Sasaran utama pergerakan politik umat Islam di Prancis adalah menuntut pengakuan atau persamaan hak sebagai warga negara, serta di sisi lain pengakuan tersebut memberikan tingkat kepercayaan diri dalam berasimilasi dengan hukum yang berjalan di Perancis, dengan pengertian yang lebih tepat sasaran diatas *Laicite* hukum yang berjalan dalam diskursus agama dan negara.

Keyword : *Peran Politik Umat Islam, Nicolas Sarkozy, Perancis.*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Imam Marzuki
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Imam Marzuki
NIM : 08370003
Jurusan : Jinayah Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul : **“Peran Politik Umat Islam Di Perancis Pada Masa Presiden Nicolas Sarkozy (2017-2012)”**

Sudah dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu kepada Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Jumadil Awal 1434 H
08 April 2013M

Pembimbing

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN JINAYAH SIYASAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. O2/ DSH/ PP. 00. 9/ 200/ 2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PERAN POLTIK UMAT ISLAM DI PERANCIS
PADA MASA PRESIDEN NICOLAS
SARKOZY (2007-2012)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Imam Marzuki

NIM : 08370003

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 juni 2013

Dengan Nilai : A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan
Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :
Penguji I Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji II

Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Penguji III

Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag.
NIP. 19600327 199203 1 001

Yogyakarta, 19 Juni 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN

Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002



SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Marzuki
NIM : 08370003
Jurusan : Jinayah Siyazah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul : **"Peran Politik Umat Islam Di Perancis Pada Masa Presiden Nicolas Sarkozy (2007-2012)"**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Jumadil Awal 1434 H
08 April 2013 M

Penyusun



Imam Marzuki
NIM: 08370003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	š	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. Ta' marbutah di akhir kata kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam kata bahasa Indonesia, seperti salat , zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'la</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ذكر		ditulis	<i>ḡukira</i>
_____	<i>ḡammah</i>	ditulis	u
يذهب		ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	ā
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
ḡammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

--	--	--

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'idat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القران	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>As-Syam</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

MOTTO

**“Tak akan pernah berhenti untuk
memperbaiki diri dan berusaha
menjadi lebih baik”**

PERSEMBAHAN

1. Abah dan Ummi, orang tua yang saya cintai, yang selalu mencintai dan menyayangi saya, yang slalu mendo'akan siang dan malam tiada henti.
2. Adikku Riza Khafidz dan seluruh keluarga yang saya cintai.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag. selaku pembimbing skripsi dan juga pembimbing akademik selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Untuk semua teman-teman jurusan Jinayah Siyasah angkatan 2008; (Hasyim, Didik, Taufany WH, As'ad, Umam, Ratih, Nana, Lisa, Azizah, Dila, Febri, dll), mba Laili Sofia, teman-teman kampus dan semua teman-teman non civitas akademika yang selalu saya banggakan.
5. Bapak/ ibu dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Untuk Almamater tercinta, Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan dan Pondok Pesantren Kalibeber, Wonosobo.
7. Bapak dan Ibu guru serta adik-adik tercinta di SMA Takhassus Al qur'an.
8. Adinda Nisa ul Rif'ah, untuk doa, motivasi dan semangat yang tak henti dicurahkan.
9. Teman-teman wisma LAPENDIS; (Afrizal, Abdullah Misbah, Bisroh, Jhoni Riyanto, Agung Permana, Noval Mustaqim, Retno Guntoro, Ghufron), yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri walau pun didarah kita tidak mengalir dari rahim yang sama.
10. Special teruntuk Calon pendamping dunia akhirat yang masih dirahasiakan oleh Allah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله
وصحبه اجمعين

Segala puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sempurna, rahmat, hidayah dan kekuatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang hukum Islam pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan munculnya Islam sebagai peradaban terbesar yang tak lekang oleh zaman, dan telah memberikan contoh suri tauladan bagi seluruh umat.

Penyusun menyadari bahwa terdapat keterlibatan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak, berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini dan proses pembelajaran selama berada di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Oleh karena itu, penyusun sangat berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Noorhaidi Hassan, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bpk. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Bpk. Subaidi Qamar, S.Ag., M.Si selaku sekretaris jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bpk. Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag. selaku pembimbing yang disela-sela kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan nasehat dengan sabar dan penuh keikhlasan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bpk. Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam menjalani studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga terutama Dosen jurusan Jinayah Siyasah yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Syari'ah dan Hukum terutama TU Jurusan Jinayah Siyasah yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
7. Ayahanda Nur Saleh (abah) dan Ibunda Cipto Rochanah (ummi) serta keluargaku semua yang telah memberikan perhatian, dukungan dan doa sehingga penyusun dapat segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu guru tercinta yang telah ikhlas mengajarkan ilmunya pada penulis sewaktu menempuh pendidikan di TK pertiwi

Purwahamba, TPQ Darun Al Najah Purwahamba, MII Purwahamba, MTs PIP Tremas Pacitan dan SMA Takhassus Al Qur'an Kalibeber, Wonosobo.

9. Untuk teman-teman seangkatan Jinayah Siyasah 2008, teman-teman Kos Wisma Lependis, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan keikhlasannya dalam menjalin silaturahmi kepada penulis. Pertemanan ini kan menjadi kenangan yang tak terlupakan dan akan selalu menjadi tali ukwah islamiyah kita.

Akhirnya penyusun berharap dan berdoa semoga kebaikan-kebaikan tersebut dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya. Amiin ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, 07 Jumadil Awal 1434 H
18 Maret 2013 M

Penyusun

Imam Marzuki
NIM 08370003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TEORI PERAN DALAM STRUKTURAL FUNGSIONAL	
UMAT ISLAM DI PERANCIS	20
A. Teori Peran	20

B. Kerangka Konsep Peran Struktural Fungsional	24
BAB III UMAT ISLAM PERANCIS	33
A. Gambaran Umum Perancis	33
B. Profil Nicolas Sarkozy (Mantan Presiden Perancis era 2007-2012)..	35
C. Islamisasi, Sejarah Dan Keadaan Umat Islam Di Perancis	37
BAB IV PERAN STRUKTURAL FUNGSIONAL UMAT ISLAM DALAM POLITIK, SOSIAL DAN BUDAYA DI PERANCIS	51
A. Peran Umat Islam Pada Masa Presiden Nicolas Sarkozy (2007-2012).....	51
1. Peran Politik	51
2. Peran Sosial	60
3. Peran Budaya	64
B. Organisasi CFCM	68
C. Peran Komunitas Muslim Perancis Dalam Bidang Olahraga	75
D. Integrasi Umat Islam Di Perancis	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dengan tingkat pertumbuhan tercepat di dunia terutama di kawasan Amerika dan Eropa seperti Inggris, Jerman, Belanda dan Perancis. Pada abad ke-20, Islam berkembang dengan sangat pesat di daratan Eropa. Perlahan-lahan, masyarakat di benua biru yang mayoritas beragama Kristen dan Katholik ini mulai menerima kehadiran Islam. Tak heran bila kemudian Islam menjadi salah satu agama yang mendapat perhatian serius dari masyarakat Eropa.

Kehadiran Islam di Perancis sudah ada semenjak akhir abad 19 dan awal abad 20, bahkan, pada tahun 1922, telah berdiri sebuah masjid yang sangat megah bernama Masjid Raya Yusuf di ibu kota Perancis, Paris. Masuknya Islam di perancis tidak lepas dari sejarah kolonialisme Perancis di Afrika Utara seperti di Tunisia, Maroko dan Aljazair. Bahkan Aljazair merupakan bagian dari Perancis sampai tahun 1962. Pada periode itu Perancis merekrut warga Aljazair untuk menjadi tentara maupun tenaga buruh. Migrasi muslim pertama ke Perancis dari negara-negara Afrika Utara secara terorganisir dimulai saat terjadi Perang Dunia I (1914-1918).¹

¹ Bustamam Ismail, "menelusuri Islam di Prancis", <http://hbis.wordpress.com/2012/03/19/menelusuri-islam-di-perancis/>, akses 15 September 2012

Sebenarnya Islam masuk ke Perancis telah lama sekali, yaitu sejak abad 8 M. Islam masuk ke kota-kota selatan Perancis melalui Spanyol ke Toulouse, Narbonne dan sekitarnya hingga Bourgogne di tengah-tengah Perancis. Namun baru pada abad 12 hingga abad 15 orang-orang Islam mulai menempati kota-kota selatan Perancis yang terdapat di provinsi Roussillon, Languedoc, Provence, Pay Basque Perancis termasuk Bearn. Hal ini berlangsung secara bertahap dan puncaknya adalah ketika terjadi pengusiran besar-besaran terhadap muslim Spanyol pada peristiwa Reconquista di bawah raja Ferdinand II dan istrinya ratu Isabelle pada tahun 1492 M.²

Tahap berikutnya adalah setelah Perang Dunia I dan II. Sebagian Muslim yang masuk ke Perancis adalah para korban perang. (Palestina, Turki, Tunisia dll). Sementara sebagian besar lagi datang dari Aljazair sekitar tahun 1960-an karena Perancis membutuhkan sejumlah besar tenaga dalam rangka membangun negaranya yang hancur karena perang. Perlu dicatat, Aljazair adalah satu dari negara bekas jajahan Perancis.

Pada tahun 1970-an, imigran Muslim kembali mendatangi negara pencetus *trias politica* itu. Kali ini, para pelajar Muslim yang datang ke Prancis untuk menuntut ilmu. Kedatangan para pelajar ini menjadi faktor penting yang mengambil peran besar dalam mendorong penyebaran Islam dan berkehidupan Islam di jantung negeri Napoleon Bonaparte ini. Peristiwa besar

² “Perkembangan Islam Modern di Perancis”, <http://armeey.blogspot.com/2012/10/perkembangan-Islam-modern-di-prancis.html>. akses 15 September 2012

ini tidak luput dari perhatian dunia, mengingat kehadiran umat Islam di salah satu negara Eropa selalu menjadi dilema bagi para penguasa setempat, terutama yang menyangkut ketenagakerjaan (buruh) dan masalah sosial.

Namun seiring dengan perkembangan Islam di Perancis, umat Islam pun mulai mendapat tekanan dan diskriminasi baik dari kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah Perancis maupun dari kelompok-kelompok masyarakat yang anti terhadap Islam (Islamphobia). Hal ini terjadi seiring terjadinya peristiwa teror yang notabene dilakukan umat Islam itu sendiri yang puncaknya adalah serangan terhadap menara kembar WTC (*World Trade Center*) di Amerika Serikat pada tanggal 11 September 2001 yang menelan korban hingga ribuan jiwa dari berbagai negara.³

Sejak peristiwa kelam 11 September 2001, Islam mendapat cap baru yaitu, agama teroris. Dengan berbagai alasan dan dalih, Amerika Serikat menjadi pelopor dan penggerak agar dunia mengutuk dan menjauhi Islam. Timbullah apa yang disebut Islamophobia. Ajaran Islam mulai jilbab, poligami, jihad hingga masalah penampilan seperti jenggot dan lain lain menjadi obyek serangan.⁴

Pasca peristiwa teror yang mengguncangkan dunia tersebut, umat Islam terutama di negara-negara Barat mulai mendapat banyak tekanan

³ “*Kebebasan Muslim Prancis Dibatasi*”, <http://gobloggeris.blogspot.com/2012/09/kebebasan-muslim-prancis-dibatasi.html>, akses 18 September 2012.

⁴ Ibid

terutama regulasi/kebijakan dalam pemerintahan. Kebijakan yang diambil pemerintah Perancis antara lain disahkannya undang-undang yang melarang pemakaian atribut dan identitas keagamaan yang mencolok di tempat umum dan sekolah-sekolah negeri, termasuk penggunaan hijab, lambang salib, dan *kippa* (kopiah) warga Yahudi, peraturan yang melarang pelajar Muslimah dan pegawai negeri mengenakan jilbab selama mereka berada dilingkungan sekolah dan kerja. Begitupun dengan masjid. Azan dilarang dikumandangkan bila suaranya terdengar hingga ke luar lingkungan masjid. Menara masjid tidak boleh lebih tinggi dari 30 meter. yang mulai diberlakukan mulai tanggal 2 September 2004.

Banyaknya tekanan yang dirasakan umat Islam di negara-negara Barat membuat belasan ribu umat Islam turun ke jalan di berbagai negara untuk melakukan demonstrasi. Penentangan ini merupakan tuntutan akan hak mereka terhadap kebebasan menjalankan ajaran agama dan menilai undang-undang tersebut telah melanggar standar internasional hak asasi manusia. Di perancis keadaan menjadi lebih tidak kondusif pasca pernyataan *Nicolas Sarkozy* yang saat itu masih menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri yang mengatakan bahwa kaum imigran (yang didominasi umat Islam) tidak lebih sebagai sampah. Pernyataan ini memicu terjadinya kerusuhan yang dilakukan oleh kaum imigran dengan melakukan perusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum, gedung, kendaraan dan serangan terhadap polisi dan warga sipil.

Berdasarkan angket yang dibuat pada Maret 2007, jumlah Muslim di Perancis adalah sekitar 4 hingga 5 juta orang atau 6 % dari total penduduk Perancis. (Katholik 64 %, Ateis 27.2 %, Protestan 2.1 % dan Yahudi 0.6 %). Jumlah ini merupakan jumlah terbesar dibandingkan Muslim di negara-negara Eropa lainnya. (Jerman 2.5 juta, Inggris 1.6 juta, Italy 1.5 juta, Spanyol 1 juta dan Belanda 850 ribu). Mereka ini sebagian besar adalah imigran, baik legal maupun illegal.⁵

Setelah itu pemerintah Perancis tidak pernah lagi memiliki keberanian untuk mengadakan angket resmi terhadap jumlah pemeluk Islam di negaranya. Yang pasti ada laporan bahwa sekarang ini telah berdiri 1536 masjid dan mushola di seluruh Perancis. Walaupun tentu saja sebenarnya sebagian besar hanyalah mushola-mushola kecil yang tidak memadai dan letaknya sangat terpencil. Masjid yang tergolong lumayan besar hanya ada beberapa di kota-kota besar seperti Paris, Lille dan Lyon.

Terpilihnya Nicolas Sarkozy sebagai presiden Perancis pada Mei 2007, tidak membuat keadaan bagi umat Islam semakin baik, justru sebaliknya, pada masa kepemimpinan presiden Nicolas Sarkozy umat Islam semakin terdiskriminasi melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah.

Nicolas Sarkozy, adalah presiden yang paling getol memainkan isu Islam dalam dunia politik, Sarkozy adalah orang pertama yang menyuarakan

⁵ Vien Am, *Mencermati Islam di Perancis (1)*, <http://vienmuhadi.com/category/perkembangan-Islam-di-perancis/>, akses tanggal 26 September 2012

anti cadar di Prancis, Sarkozy menyuarakan identitas nasional Perancis, untuk menyudutkan imigran Muslim yang dianggap tidak menyesuaikan diri dengan budaya setempat. Komunitas Muslim juga mendapat banyak tekanan semasa pemerintahan Sarkozy. Mulai dari larangan jilbab dan burka atau cadar, persoalan daging halal hingga larangan kedatangan ulama dari Timur Tengah. Situasi kian runyam, saat terjadi insiden penembakan yang dilakukan Mohammed Merah yang menewaskan 7 orang di depan sekolah Yahudi di Toulouse pada 11 Maret 2012 lalu.

Setelah aksi penembakan yang dituduhkan kepada Mohammed Merah itu, Presiden Prancis saat itu Nicolas Sarkozy, memerintahkan tindakan keras terhadap para pengkhotbah Muslim yang dianggap mempromosikan kebencian di Prancis. Prancis juga melarang masuknya beberapa cendekiawan Muslim untuk menghadiri konferensi Muslim dan mengusir sejumlah imam terkait tuduhan memberikan ceramah yang radikal.⁶

Bertolak dari beberapa permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menulis tentang kondisi umat Islam di Prancis bagaimana peranan yang dilakukan umat Islam di Prancis dalam menghadapi berbagai tekanan pada masa pemerintahan presiden Nicolas Sarkozy.

⁶ “*Muslim Prancis Menjadi Komoditas Politik*” <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/12/04/09/m27tbc-muslim-prancis-jadi-komoditas-politik>, akses 25 September 2012

B. Pokok Masalah

Penulis berupaya untuk mengkaji tentang kondisi Perancis khususnya umat Islam, dan bagaimana peranan umat Islam di negara tersebut. Sedangkan untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis akan membatasi fokus penelitian pada Peranan Umat Islam di Perancis dalam rentang waktu 2007-2012 saat kepemimpinan Perancis dipegang oleh presiden Nicolas Sarkozy

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran politik umat Islam di Perancis pada masa kepemimpinan Presiden Nicolas Sarkozy (2007-2012) ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran umat Islam di Perancis pada masa kepemimpinan Nicolas Sarkozy.
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk peranan yang diberikan oleh Islam di Perancis pada masa kepemimpinan Nicolas Sarkozy.

Sedangkan dengan adanya penelitian ini diharapkan ada kegunaan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap para mahasiswa, penggiat, akademisi, analis/pengamat, tentang peran umat Islam dalam di Perancis
2. Berguna bagi penulis dan pembaca dalam memahami keberadaan minoritas muslim Perancis.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kajian bagi publik tanah air tentang perkembangan umat islam kontemporer di Perancis, dan sekaligus menjadi tambahan referensi dalam bidang politik Islam.

D. Telaah Pustaka

Kajian akademis tentang peranan umat Islam di Perancis khususnya pada masa pemerintahan presiden Nicolaz Sarkozy masih sangatlah jarang. Akan tetapi ada beberapa karya yang spesifik meneliti tentang Perancis mengenai sejarah perkembangan Islam dan bagaimana kehidupan umat Islam di Perancis.

Beberapa karya yang meneliti tentang Islam di Perancis di antaranya: *Studi Islam Perancis*: Gambaran pertama karya Catherine Withol de Wenden dengan editor H. Chambert-Loir, N.J.G. Kaptein. Dalam buku tersebut di jelaskan bahwa Islam di perancis tumbuh dengan sangat cepat sehingga mampu menjadi agama terbesar kedua di Perancis setelah Katolik Roma.

Skripsi hasil karya Saenal Abidin yang berjudul “*Perkembangan Islam di Perancis (1914-2005)*”, dalam skripsi di sampaikan tentang perkembangan Islam di Perancis dari tahun 1914 sampai tahun 2005. Dalam kurun waktu tersebut banyak perkembangan muslim Prancis yang telah terjadi baik dari segi ilmu, budaya, dal lain sebagainya.

Setelah menelaah dan membaca buku dan karya ilmiah di atas, penulis merasa tertarik untu meneleti lebih lanjut tentang perkembangan Islam di Perancis. Jadi yang membedakan antara penelitian penulis dengan penelitian yang sebelumnya adalah pada waktunya yaitu pada masa pemerintahan presiden Nicolas Sarkozy (2007-2012), dan penulis lebih menekankan pada peran umat Islam di Prancis.

E. Kerangka Teoritik

Sebagai pedoman bagi Penulis untuk mempermudah melakukan kegiatan penelitian dan analisis data yang ada serta mencegah terjadinya penyimpangan terhadap objek penelitian dan meluasnya pembahasan kearah yang tidak signifikan, maka Penulis mencoba mengajukan kerangka berpikir sebagai acuan dalam penelitian tentang peran umat islam di Perancis pada masa Presiden Nicolas Sarkozy. Kerangka pemikiran merupakan teori dan pendapat para ahli yang tentunya berkorelasi dengan objek yang diteliti serta dapat memberikan dasar pemikiran yang kuat dalam suatu penelitian hingga diakui kebenarannya dalam mendukung suatu hipotesis.

Pada tahap awal, kata Umat diterjemahkan sebagai wujud kesatuan abstrak yang menyimbolkan kesatuan warga Muslim. Jika tubuh umat yang konkret muncul ke permukaan sebagai kekuatan untuk memelihara dan memperkuat kohesi yang telah mapan. Jadi konsep tersebut berperan sebagai simbol kesatuan dan kekuatan yang mewujudkan kesatuan secara bersamaan.⁷ Didalam Al-Qur'an Allah Swt Berfirman:

كنتم خير امة اخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله⁸

Ayat ini memberikan gambaran, bahwa Umat Islam memiliki peran khusus, kedudukan khusus, dan perhitungan khusus karena merupakan umat terbaik yang sudah diberi keistimewaan oleh Allah Swt. Didalam ayat lain Allah Swt juga berfirman:

ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر . وألئك هم
المفلحون⁹

Ayat itu menegaskan kembali tentang jati diri kita, memotivasi kita agar segera bangkit, menyadarkan kita akan potensi diri yang besar, bergerak untuk maju, dan berprestasi menjadi umat terbaik di muka bumi. Hal ini seharusnya diketahui oleh umat Islam, agar mereka memahami hakikat dan

⁷ Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, Alih Bahasa: Mufid, Cet I, (Jakarta Rieneka Cipta, 1994), hlm. 77-78

⁸ Al-Imran (3) : 110

⁹ Al-Imran (3) : 104

nilai umat ini, dan mengetahui bahwa ia ditampilkan untuk menjadi pelopor dan pemimpin, karena mereka adalah merupakan umat terbaik. Sisi penting peranan Umat didalam Islam adalah tingkat solidaritasnya yang tinggi, bentuk solidaritas itu tidak sama dengan dengan solidarits mekanis yang muncul dari keberadaan manusia dalam suatu masyarakat dengan faktor-faktor yang umum seperti, wilayah, Budaya, dan Bahasa. Solidaritas Islam adalah sebuah solidaritas organik yang melibatkan dan berupaya menggayuh eksistensi tujuan yang bersifat umum dan menghendaki partisipasi setiap warganya untuk merealisasikan tujuan itu dalam batas-batas perangkat yang dimiliki sejalan dengan keragaman tugas kewajiban masing-masing.¹⁰

Didalam teori peranan dijelaskan bahwa, Peranan merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang atau dari struktur yang menduduki suatu posisi dalam sistem. Peranan dari struktur tunggal, maupun bersusun, ditentukan oleh harapan orang lain atau perilaku peran itu sendiri, juga ditentukan oleh pemegang peran terhadap tuntutan dan situasi yang mendorong dijalankannya peran tadi. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan.¹¹

¹⁰ Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, Alih Bahasa: Mufid, Cet I, (Jakarta Rieneka Cipta, 1994), hlm. 79

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm. 268

Teori peranan menegaskan bahwa, perilaku politik adalah perilaku dalam menjalankan peranan politik. Teori ini berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peran yang kebetulan dipegang aktor politik. Seseorang yang menduduki posisi tertentu diharapkan atau diduga akan berperilaku tertentu pula. Harapan atau dugaan itulah yang membentuk peranan.¹²

Peranan lebih menunjuk pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Peranan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat sebagai organisasi.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat dalam organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat.¹³

Teori Peran setidaknya mencakup tiga hal, meliputi peran struktural, fungsional, dan relasional.

¹² Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LP3ES, 1990), hlm. 45

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm. 269

1. Peran Struktural

Peran Struktural berkaitan dengan peran institusi, Lembaga, atau organ. Menurut Spencer bahwa Masyarakat Manusia adalah seperti suatu organisme. Hal yang terpenting adalah pengertian dari sistem, yang diartikan sebagai suatu himpunan atau kesatuan dari unsur-unsur yang saling berhubungan selama jangka waktu tertentu dan atas dasar pola tertentu.¹⁴ Lembaga-lembaga kemasyarakatan terdapat didalam masyarakat tanpa memperdulikan apakah masyarakat tersebut mempunyai taraf kebudayaan sederhana atau modern. Lembaga kemasyarakatan merupakan suatu jaringan daripada proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan serta pola-polanya sesuai dengan kepentingan-kepentingan manusia dan kelompoknya.¹⁵

2. Peran Fungsional

Suatu struktur kelembagaan dalam masyarakat pada dasarnya memiliki fungsi-fungsi. Lembaga sosial sebagai unsur

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 6

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), Hlm. 179

struktur dianggap dapat memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup dan pemeliharaan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok manusia, memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus betingkah laku atau bersikap didalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat menyangkut kebutuhan-kebutuhan yang bersangkutan
- b. Menjaga keutuhan masyarakat
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial yaitu sistem pengawasan daripada masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.¹⁶

3. Peran Relasional

Hubungan antara suatu individu masyarakat dengan relasi - relasi sosial lainnya, menentukan struktur dari masyarakatnya dimana hubungan antar manusia dengan relasi tersebut berdasarkan atas suatu komunikasi yang dapat terjadi di antara keduanya. Relasi - relasi sosial, suatu individu dengan sekumpulan kelompok masyarakat menciptakan segi dinamika dari sisi perubahan dan perkembangan masyarakat. Sebelum terbentuk sebagai suatu bentuk konkrit, komunikasi atau hubungan yang

¹⁶ *Ibid.* hlm. 179

sesuai dengan nilai - nilai sosial didalam suatu masyarakat telah mengalami suatu proses terlebih dahulu dimana proses - proses ini merupakan suatu bentuk dari proses sosial itu sendiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan termasuk pada penelitian pustaka (*library Research*), yaitu penelitian dengan menggunakan buku-buku, kitab, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang memuat materi-materi terkait yang dibahas sebagai sumber datanya.¹⁷

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *deskriptif-analitis*. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Deskripsi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang akurat dan terperinci mengenai fakta tentang suatu fenomena yang ada. Sementara metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm 9

karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti dalam situasi tertentu.¹⁸

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah atau mengkaji sumber kepustakaan berupa literatur primer dan literatur sekunder yang relevan dengan pembahasan ini. Maka metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan skripsi ini kemudian dikaji dan ditelaah.

a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data-data berupa Buku-buku, Artikel, maupun data-data lain yang berkaitan dengan perkembangan Islam di Perancis.

b. Data Sekunder

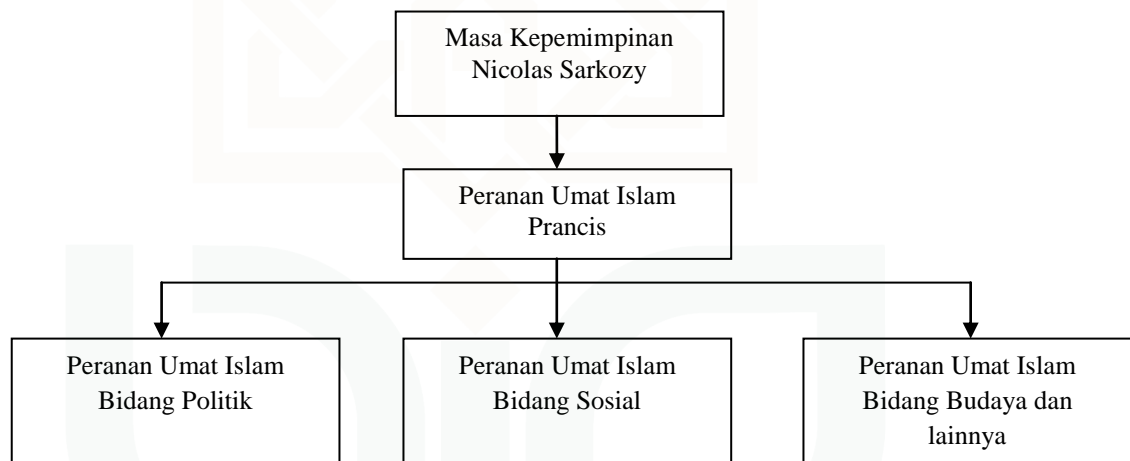
Sumber sekunder, meliputi buku-buku, artikel, jurnal, website dan penelitian ilmiah yang dilakukan peneliti terdahulu menyangkut Perancis berkaitan dengan sejarah perkembangan Islam di Perancis. Selain itu, memuat tentang kondisi sosial, politik, ekonomi Perancis.

¹⁸ Ulbert Silalahi, *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Bina Budaya, 1999), hlm. 6-7

4. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh penyusun adalah dengan metode *deskriptif analitik*, yaitu metode yang menggunakan pencarian fakta dan data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini kemudian dianalisa dengan kerangka pemikiran yang telah disusun dengan cermat dan terarah.¹⁹ Metode tersebut meliputi pengumpulan data, menyusun, menganalisa serta menginterpretasi data.

5. Skema Pembahasan



¹⁹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum*, cet. 3, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 20-21.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dapat bersifat sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka dalam pembahasan ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab pertama, pendahuluan yang merupakan pengantar pembahasan secara global. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang teori peran dalam struktur fungsional Umat Islam. Dalam bab ini dibahas mengenai definisi dan konsep teori peran dan. Teori ini digunakan untuk konsep peran struktur fungsional. Teori ini digunakan untuk peran Politik, Budaya, dan Sosial umat Islam di Perancis.

Bab ketiga, membahas tentang Umat Islam Perancis. Dalam bab ini hal-hal yang dibahas meliputi gambaran umum Perancis, profil Nicolas Sarkozy (mantan Presiden Perancis 2007-2012) dan sejarah serta perkembangan Umat Islam di Perancis.

Bab keempat, merupakan analisis dari Peran Struktural Fungsional Umat Islam dalam politik, sosial dan budaya Di Perancis pada masa pemerintahan Nicolas Sarkozy (2007-2012). Hal-hal yang dibahas meliputi analisis dari peran politik, sosial dan budaya, peranan lembaga yang mewakili

masyarakat Islam di Perancis, serta dibahas juga mengenai peranan individu dari komunitas Muslim Perancis dalam bidang olahraga. Disamping itu pula, dibahas mengenai integrasi Umat Islam di Perancis.

Bab Kelima, Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari analisis kasus secara umum yang dilanjutkan dengan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penulisan skripsi penulis dapat menyimpulkan pokok pikiran yang menjadi hasil akhir karya tulis ini, yang berkaitan dengan peran umat Islam yang ada di Perancis yang dikenal sebagai negara bebas, namun disisi lain mengekang aktifitas keberagamaan. Panjangnya rentetan sejarah yang menggambarkan bagaimana pemerintah Perancis terus menerus menciptakan ruang sempit bagi masyarakat Islam Perancis, tidak menjadi penghalang bagi umat Islam Perancis dalam mempertahankan eksistensinya

Adapun peran penting yang dilakukan oleh masyarakat Muslim Perancis dalam pemerintahan Sarkozy, dapat dilihat dalam ranah politik, umat Islam memegang peranan penting dalam pemilu presiden 2013, lewat usaha untuk menjegal Sarkozy sebagai presiden dan berhasil memenangkan Francois Hollande calon Presiden dari Partai Sosialis sebagai Presiden. Yang dengan itu, diharapkan masyarakat Islam Perancis nantinya dapat memperoleh hak-haknya sebagai warga Negara dan dapat menjalankan kewajiban agamanya sebagai manusia beragama yang aman dan damai. Sedangkan pada ranah sosial, komunitas Muslim Perancis memiliki peran penting dalam membantu perekonomian Perancis mengingat kebanyakan dari umat islam di Perancis adalah para imigran yang bekerja sebagai buruh di pabrik-pabrik pada dunia industri Perancis.

Kehadiran tiga menteri dalam kabinet Sarkozy yang berlatar belakang Muslim, tidak memberikan kontribusi yang berarti, selain fakta bahwa pencapaian kalangan muslim untuk masuk dalam struktur pemerintahan telah tercapai. Adapun ketiga menteri tersebut adalah : Rachida Dati selaku Menteri Kehakiman, Rama Yade selaku Menteri Muda Urusan Luar Negeri dan Hak Asasi Manusia dan Fadela Amara selaku Menteri Urusan Urbanisasi. Ketiga menteri tersebut tersangkut beragam persoalan baik menyangkut pribadi mereka maupun karena kinerja mereka yang tidak memuaskan.

Singkatnya sasaran utama pergerakan politik umat Islam di Prancis adalah menuntut pengakuan atau persamaan hak sebagai warga negara, serta di sisi lain pengakuan tersebut setidaknya memberikan tingkat kepercayaan diri dalam berasimilasi dengan hukum yang berjalan di Prancis, dengan pengertian yang lebih tepat sasaran diatas *Laicite*, hukum yang berjalan dalam diskursus agama dan negara.

B. Saran-Saran

Dari sekian yang peneliti tulis diatas tentunya memiliki banyak kekurangan, mengingat luasnya cakrawala dunia Islam khususnya yang terdapat di Prancis. Maka dengan itu, harapan penulis adalah jika sekiranya ada para pembaca yang berminat untuk terus menerus mengkaji perkembangan Islam di Eropa dan Prancis khususnya, sebagai bagian dalam memajukan dunia keilmuan dan pengetahuan Islam modern. Yang selain itu bertujuan untuk mengukuhkan persaudaraan bagi sesama penganut Islam sedunia. Amin.

Daftar Pustaka

- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.
- Abdurrahman, Soejono, *Metode Penelitian Hukum*, Cet-3, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Afdlal dkk. *Problematika Minoritas muslim di Kanada dan Prancis*. Dalam Jurnal Politik *Demokrasi Mati Suri*. Vol 4, No. 1, 2007. Pustaka Pelajar. Jakarta. 2007.
- Ali Kettani, M., *Minoritas Muslim Di Dunia Dewasa Kini*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Anderson, Stephen K. *Sosiologi Mikro Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Terjemahan. Jakarta Rajawali. 1993.
- Barth, Fredrik. *Les groupes ethniques et leurs frontières*, dalam *Theories de l'Éthnicité*. PUF. Paris. 1999.
- Budiman, Arief, *Kebebasan, Negara, Pembangunan Kumpulan Tulisan 1965 – 2005*, Cet Ke-1, Pustaka Alvabet Dan Freedom Institute, 2006
- Cesari, Jocelyne. “*Islam in France: The Shaping of a Religious Minority*,” dalam Yvonne Haddad-Yazbek (ed.) *Muslims in the West, from Sojourners to Citizens*, 2002, Oxford University Press. 2002
- Firmonasari, Aprillia, *Wacanan Politik Nicolas Sarkozy : Analisis Psikostruktural Lacanian*. Dalam Jurnal *Humaniora* Vol 19, Edisi 3 Oktober 2007. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. 2007.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hart, Alan. *Tinggal dan Bekerja di Prancis*. Terjemahan Word++Translation Service. Bentang Pustaka. Yogyakarta. 2008.
- Hidayat, Agus "AHA". *Legium di Kancah Eropa*. Bentang Pustaka. Yogyakarta. 2008.
- Horton, B. Paul dan Chester L. Hunt. *Sosiologi*. Diterjemahkan oleh Drs. Aminuddin Ram, M. Ed dan Dra. Tita Sobari. Jakarta: Erlangga. 1999.

- Jindan, Khalid Ibrahim, *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, Alih Bahasa: Mufid, Cet I. Jakarta Rieneka Cipta. 1994.
- Labor, Adam. *Pergulatan muslim di Barat, antara Identitas dan integrasi*. Terjem Yuliani Liputo. Mizan Pustaka. Jakarta. 2009.
- Mas'ood, Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES. 1990.
- Open Society Institute EU Monitoring and Advocacy Program. 2007. *Muslims in the EU: Cities Report. Preliminary research report and literature survey*. FRANCE. 2007
- Qardhawi, Yusuf. *Larangan Berjilbab (Studi Kasus di Perancis)*. Terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani. Gema Insani Press. Jakarta. 2004.
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: CV Rajawali. 2004
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Alih bahasa Alimandan ; Editor: Tri Wibowo Budi Santoso. Jakakarta. Kencana 2008.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1993.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Keempat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1982
- Silalahi, Ulbert. *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Bina Budaya, 1999.
- Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum*, cet. 3, Jakarta : Rineka Cipta. 2003.
- Suyanto, M., *Revolusi Organisasi Dengan Memberdayakan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006
- The New Oxford Illustrated Dictionary*. Oxford University Press. 1982

Sumber dari Koran :

Republika Ahad, 18 Maret 2012.

Sumber dari Internet (Media Online) :

<http://worldnews.about.com/od/france/p/Nicolas-Sarkozy.htm>

<http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-11576712>

<http://www.premier-ministre.gouv.fr>

<http://www.biu.ac.il/SOC/besa/perspectives29.html>.

<http://aceh.tribunnews.com/>

<http://www.republika.co.id/>

<http://www.suaramedia.com/>

<http://www.euro-islam.info/>

<http://topics.nytimes.com/>

<http://www.speroforum.com/>

<http://pemerintah.atjehpost.com/>

<http://www.israelnationalnews.com/>

<http://www.pacific.net.id>

<http://hbis.wordpress.com/>

<http://armeey.blogspot.com/>

<http://gobloggeris.blogspot.com/>

<http://vienmuhadi.com/>

<http://www.nytimes.com/>

<http://hbis.wordpress.com/>

<http://www.euro-islam.info/>

<http://www.eramuslim.com>

<http://www.dailymail.co.uk/>

<http://www.jpnn.com/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TERJEMAHAN AL-QUR'AN

No	Hlm	Fn	TERJEMAHAN
BAB I			
1	9	8	Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.
2	10	9	Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Lampiran 2

CURRICULUM VITAE

Nama : Imam Marzuki
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 28 Oktober 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Pemuda 41 RT/W: 14/06 Purwahamba,
Kec. Suradadi, Kab. Tegal, Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : Jl. Sukun 24D Karangbendo, kec.
Banguntapan, Kab. Bantul, Yogyakarta

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Nur Saleh
Nama Ibu : Cipto Rochanah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

Pendidikan Formal

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1. TK Pertiwi Purwahamba | 1992-1993 |
| 2. MII Purwahamba | 1993-1999 |
| 3. MTs Pondok Tremas Pacitan | 1999-2002 |
| 4. SMA Takhassus Al qur'an Wonosobo | 2005-2008 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Masuk Tahun 2008 - Sekarang |